

# TATA IBADAH MINGGU BIASA II - GKJ AMBARRUKMA 22 JANUARI 2023

**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB**

(Warna Liturgis: Hijau, Simbol/Logo: Bintang Bersegi Lima)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Panggilan Beribadah** :

**Liturgos** : “Shalom Bapak, Ibu, Saudara. Puji Tuhan, jika Tuhan menyertai sepanjang usia kita sampai dengan hari ini. Karena kasih Tuhan kepada kita, saat ini kita dipertemukan kembali pada ibadah Minggu, 22 Januari 2023.

Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian .... : (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara mohon perhatian untuk tata cara memberikan persembahan, dipersilahkan untuk memasukkan persembahan di kantong atau kotak yang disediakan di pintu masuk gereja sebelum peribadatan dimulai, atau dapat juga melalui transfer ke rekening gereja ataupun melalui kode QRIS yang telah ditempel di tempat duduk.

Saat ini, tema peribadatan kita adalah “**Tuhan adalah Terangku, Aku Memancarkan Terang-Nya**” akan disampaikan oleh Ibu Vikaris Nugraheni Siwi Rumanti.

Jemaat terkasih, seperti biasa pada ibadah minggu keempat hari ini akan dilayani dengan ibadah ekspresif, oleh karena itu puji-pujian ibadah kali ini kami serahkan kepada worship leader.

3. **WL** : “Shalom Saudara-saudara terkasih dalam Tuhan Yesus, sebelum masuk hadirat Tuhan, saya mengajak bapak, ibu, dan saudara untuk menghadap Tuhan dalam doa: Tuhan kami hadir di hadapanMu, kami mau berserah, kami mau memuji dan memuliakan namamu sepenuh hati kami. Kami juga hendak menikmati FirmanMu, sebagai bagian dari hidup kami. Kami naikkan seruan kami dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Amin.

Mari saudara kita kobarkan api kemuliaan Tuhan dalam persekutuan yang penuh kasih, kami undang jemaat untuk berdiri kita pujikan “**Bertemu dalam Kasih-Nya.**”

Bertemu dalam Kasih-Nya, berkumpul dalam anug'rah-Nya  
Bersukacita semua, di dalam Rumah Tuhan } 2x

Refr:

Oh, saudaraku dan saudariku, Tuhan cinta dan mengasihimu  
Mari bersukacita semua, di dalam Rumah Tuhan.

*Imam bersama dengan Pengkotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkotbah kemudian Pengkotbah naik mimbar.*

**4. Votum dan Salam Sejahtera :**

*(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususnya dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
A min, A min, A min.**

*(Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

**5. Lektor : Sabda Introitus : Mazmur 27 : 1, 4 - 5**

**Lektor : “Demikianlah Sabda Tuhan”**

*(Jemaat duduk)*

**Jemaat : “Puji Syukur kepada Tuhan”**

**6. WL : “Jemaat terkasih, sabda Tuhan itu sungguh mulia. Lembut kasihNya, lembut Firman-Nya untuk kita. Kita diajar untuk diam dalam Rumah Tuhan, kita diajar untuk menyadari bahwa cara Tuhan mengasihimu sungguh luar biasa. Untuk itu, dengan sukacita kita pujikan **Pelengkap Kidung Jemaat 242, bait 1 dan 2, “Seindah Siang Disinari Terang”****

(1) Seindah siang disinari terang  
cara Tuhan mengasihiku;  
seindah petang dengan angin sejuk  
cara Tuhan mengasihiku.  
Tuhanku lembut dan penyayang  
dan aku mengasihimu Dia.  
KasihNya besar; agung dan mulia  
cara Tuhan mengasihiku.

(2) Sedalamnya laut seluas angkasa  
cara Tuhan mengasihiku;  
seharum kembang yang tetap semerbak  
cara Tuhan mengasihiku.  
DamaiNya tetap besertaku;  
dan sorgalah pengharapanku.  
Hidupku tent'ram; kunikmati penuh  
cara Tuhan mengasihiku.

**7. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Yohanes 12 : 46**

**8. WL : (Persiapan Pertobatan)**

“Kita tahu dan kita telah sering mendengar, diajarkan, bahwa Tuhan adalah Terang. Tapi tahukah kita, bahwa menjadi terang itu tidak semudah kelihatannya? Keteguhan hati, tanggung jawab diri, keputusan untuk tetap setia dalam jalan kebenaran, itulah bekal menjadi Terang. Itulah yang diinginkan Yesus, Tuhan kita, supaya kita senantiasa melihat Ia dan berjalan bersama-Nya, sehingga kita tak jatuh dalam kegelapan. **Tiada S’perti-Mu** Tuhan, s’gala puji hormat bagi kemuliaan-Mu.”

Anug’rah-Mu kepadaku, tak pernah berubah  
Kekuatan-Mu terlukiskan di dasar hatiku  
Tercengangku dibuat-Mu, ku kagum pada-Mu  
Tak ada yang dihidupku, yang luput dari-Mu  
Kau indah, Kau mulia, tiada s’perti-Mu  
Ku ingin hidupku menyenangkan-Mu

Kau terawal dan terakhir, Pencipta s’galanya  
S’luruh bintang pun bersinar oleh ucapan-Mu  
Engkau pun mengasihiku, penulis hidupku  
Tak henti seg’nap nafasku, menyembah-Mu s’lalu  
Kupuji, kusembah, tiada s’perti-Mu  
Ku ingin hidupku menyenangkan-Mu

Reff :

S’gala puji, s’gala hormat, seg’nap hatiku menyembah-Mu  
Terimalah s’gnap hidupku, s’bagai persembahan yang hidup..

Bridge:

Bukan kehendakku, namun kehendak-Mu  
Ku hidup bagi-Mu..  
Kau indah, Kau mulia, ku ingin hidupku menyenangkan-Mu..  
(Back to Reff.)

## 9. Imam: Doa Pertobatan

Jemaat terkasih, dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan doa pertobatan, kita berdoa:

“Ya Tuhan kami datang, bertelut di hadapanMu, memohon belas kasihan dan pengampunanMu. Kami datang dengan keresahan, kerapuhan, kekecewaan, bahkan dengan keputus-asaan. Ampuni kami Tuhan. Ampuni kelelahan dan keputus-asaan kami. Kami mohon, ajari kami untuk selalu bersyukur, jika kami masih dapat merasakan sinar mentari serta hembusan nafas pemberianMu. Ajari kami untuk tetap taat dan setia hanya kepadaMu, ya Tuhan. Mampukan kami untuk selalu mengucap syukur atas berkat yang ajaib dalam kehidupan kami. Mampukan kami merasakan setiap hal baik yang Kau berikan kepada kami dan kami bisa memancarkan semua itu sebagai Terang bagi sekeliling kami. Bukan kehendak kami yang jadi, namun hanya kehendak-Mu. Kami bertelut memohon belas kasihan dan pengampunanMu. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa, memohon ampun dan memohon berkat. Amin.”

## 10. Pendeta : Sabda Anugerah : Yohanes 8 : 12

**Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Matius 5 : 16**

11. **WL** : “Satu dan lain hal yang terjadi sepanjang perjalanan hidup kita masing-masing memiliki maksud dan tujuan. Tempaan datang berkali-kali dan berbeda-beda, namun satu kekuatan kita, yaitu Yesus Kristus sebagai Terang yang Abadi. Mari, kita nyatakan kesanggupan kita sebagai anak-anak yang telah ditebus-Nya. Kami undang jemaat terkasih untuk berdiri kita pujikan **Bagaikan Bintang-bintang**”

- (1) Ku mau hidup seturut kehendak-Mu  
Mengerjakan kes'lamatan yang telah Kau beri  
Biarlah hidupku menjadi jawaban  
Bagi setiap orang yang membutuhkan
- (2) Setiap harga yang harus kubayar  
Telah menjadikan aku dewasa dalam-Mu  
Berikanlah hati-Mu di dalamku  
Agar hidupku hanya untuk memuliakan-Mu

Refr:  
Ku mau bercahaya, bagaikan bintang-bintang  
Di tengah kegelapan terpancar terang kasih Tuhan  
Ku mau bercahaya, bermegah dalam Dia  
Menyaksikan kemurahan Tuhan  
Menc'ritakan perbuatan Tuhan  
Ku rindu hidup s'lalu, bercahaya  
Dalam kemurahan-Nya

*(Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

12. **Pendeta : Pewartaan Firman**

*(Jemaat duduk)*

- a) **Pendeta** : **Doa Epiklese**
- b) **Bacaan** : **Matius 4 : 12 - 17**
- c) **Pendeta** : **Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**
- Jemaat** : **1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |**  
**Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya**
- d) **Tema** : **“Tuhan adalah Terangku, Aku Memancarkan Terang-Nya”**
- e) **Tujuan** : **Jemaat dapat hidup sebagai terang dunia dengan memancarkan Terang Kristus, sehingga hidup memberi dampak positif bagi sekitar.**

13. **Imam : memimpin pengumpulan Persembahan**

“Jemaat terkasih, marilah kita hidup sebagai terang dunia dengan memancarkan Terang Kristus, sehingga hidup memberi dampak positif bagi sekitar. Saat ini kita juga diberi kesempatan untuk mengumpulkan persembahan baik persembahan minggu, persembahan bulanan, maupun persembahan istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus. Persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia. Bagi Bapak, Ibu, Saudara yang hadir dan mempunyai aplikasi e-banking juga dapat mempersembahkan melalui kode QRIS yang tertempel di sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan dari **Mazmur 27 : 6** yang demikian: **Maka sekarang tegaklah kepalaku, mengatasi musuhku sekeliling aku; dalam kemah-Nya aku mau mempersembahkan korban dengan sorak-sorai; aku mau menyanyi dan bermazmur bagi TUHAN.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyikan pujian **“Gandum di Gudang”**

- (1) Tabur pagi hari, tabur bibit cinta  
Tabur tengah hari, sampai malam g'lap  
Tunggu datang hari, pungutan mulia  
Kita bawa gandum, ke gudang Allah

Refr:

Gandum di gudang, gandum di gudang  
Kita bawa gandum ke gudang Allah  
Gandum di gudang, gandum di gudang  
Kita bawa gandum ke gudang Allah.

- (2) Tabur waktu panas, tabur waktu hujan  
Janganlah takut, biar ribut datanglah  
Seg'ra g'naplah kerja, datang perhentian  
Kita bawa gandum ke gudang Allah.....Refr:

#### **14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat**

(jemaat duduk)

**15. Liturgos :** “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:....

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

#### **16. Pendeta : Pelayanan Berkat.**

17. **WL** : “Jemaat terkasih, marilah kita hidup dalam tatanan baru, dan tetap menjaga kesehatan selama beraktivitas.

Bapak, Ibu serta Saudara-saudara terkasih, dengan hati teguh mari kita senantiasa persiapkan diri kita menjadi Terang bagi sekeliling kita, sesuai yang Tuhan inginkan. Mari kita undur dari ibadah ini dan kita bagikan kasih serta berkat bagi sesama, sekalipun dalam banyak tantangan, sebab Tuhan yang pimpin dan lindungi kita. Kita akhiri ibadah saat ini dengan menaikkan pujian dari **Kidung Jemaat 440: 1 dan 4; Di Badai Topan Dunia.**”

(1) Di badai topan dunia  
Tuhanlah Perlindunganmu;  
kendati goncang semesta,  
Tuhanlah Perlindunganmu!

Refr:

Ya, Yesus Gunung Batu di dunia,  
di dunia, di dunia;  
Ya, Yesus Gunung Batu di dunia,  
tempat berlindung yang teguh.

(4) Ya Gunung Batu yang tetap, Engkaulah Perlindunganku;  
di tiap waktu dan tempat Engkaulah Perlindunganku!.....Refr:

18. **Liturgos** : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu. Tuhan Yesus memberkati.”